

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerimaan netizen terhadap konten review skincare pada akun Instagram Instagram milik dr.okypratamaa, dapat disimpulkan bahwa konten review skincare yang disampaikan mendapatkan respon yang cenderung positif dari audiens. Konten tersebut dinilai mampu memberikan edukasi mengenai kandungan skincare, membantu audiens memahami produk yang aman dan berbahaya, serta menjadi referensi dalam memilih produk sesuai standar kesehatan dan kecantikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa korpus konten review skincare dari akun Instagram @dr.okypratamaa yang dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu konten skincare berbahaya, skincare aman, dan komposisi skincare. Pada kategori skincare berbahaya, korpus penelitian meliputi konten mengenai Mirahayati, Putri Glow, UNIC Skincare, dan Charismalux. Selanjutnya, pada kategori skincare aman meliputi konten Batrisyia, Maryame, Dermaterm, serta beberapa rekomendasi skincare aman lainnya. Sementara itu, pada kategori komposisi skincare meliputi pembahasan mengenai skincare untuk jerawat serta suplemen kesehatan dan kesuburan rambut. Konten-konten tersebut dipilih karena memuat edukasi mengenai kandungan skincare, keamanan produk, serta penjelasan terkait manfaat dan risiko penggunaan skincare tertentu.

Mayoritas informan mengaku tertarik terhadap konten review skincare dr. Oky karena penyampaian informasi yang mudah dipahami, transparan, dan disampaikan

oleh seorang dokter yang dianggap memiliki kredibilitas dalam bidang kecantikan. Selain itu, audiens juga aktif dalam berinteraksi dengan konten melalui like, share, maupun save sebagai bentuk keterlibatan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat.

Konten review skincare yang disampaikan juga mempengaruhi cara pandang audiens terhadap produk skincare. Informan merasa lebih berhati-hati dalam memilih produk serta lebih memahami kandungan skincare yang aman digunakan. Sebagian besar informan juga mengaku bahwa konten tersebut cukup membantu dalam proses pengambilan keputusan sebelum membeli produk skincare, meskipun tidak seluruhnya menerima informasi secara mentah tanpa melakukan pencarian informasi tambahan dari sumber lain.

Pada posisi ini mayoritas informan menerima pesan yang disampaikan oleh dr.Okky. Informan menilai bahwa konten review skincare tersebut bersifat edukatif, informatif, dan membantu masyarakat memahami kandungan skincare yang aman maupun berbahaya.

Selain itu, latar belakang dr.Okky sebagai seorang dokter membuat informan lebih percaya terhadap informasi yang disampaikan serta menjadikan konten tersebut sebagai referensi dalam memilih produk skincare. Informan juga merasa bahwa cara penyampaian yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami membuat informasi lebih mudah diterima oleh masyarakat awam. Konten review skincare yang membahas kandungan produk, manfaat, hingga bahaya skincare tertentu dinilai mampu meningkatkan pengetahuan audiens terhadap dunia skincare.

Informan juga menilai bahwa konten skincare aman membantu dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan kulit serta meningkatkan kewaspadaan terhadap banyaknya skincare viral yang beredar di media sosial. Selain itu, konten yang membahas skincare berbahaya dianggap mampu memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam menggunakan produk skincare tertentu. Dalam posisi ini, audiens menerima pesan sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin disampaikan oleh dr. Oky.

Pada posisi ini sebagian informan menerima pesan yang disampaikan oleh dr.Oky, namun tetap melakukan penyesuaian berdasarkan pengalaman dan pemahaman pribadi. Informan menganggap konten review skincare cukup membantu dalam memahami kandungan produk dan memilih skincare yang sesuai, tetapi mereka tetap mencari informasi tambahan dari sumber lain sebelum mempercayai ataupun menggunakan produk tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa audiens tidak sepenuhnya menerima pesan secara mentah, melainkan tetap bersikap selektif. Beberapa informan juga menjadikan konten review hanya sebagai bahan pertimbangan sebelum membeli produk skincare. Selain itu, informan menyadari bahwa setiap kondisi kulit berbeda sehingga tidak semua rekomendasi produk dapat digunakan secara sama oleh setiap orang.

Terdapat juga informan yang menilai bahwa konten skincare berbahaya memang memberikan edukasi kepada masyarakat, namun di sisi lain dapat memengaruhi penilaian masyarakat terhadap penjual ataupun produk skincare tertentu. Selain itu, beberapa informan juga memanfaatkan konten skincare aman sebagai referensi tambahan sesuai dengan kebutuhan pribadi maupun pekerjaan

mereka. Dalam posisi ini, audiens tetap menerima pesan yang disampaikan, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan pengalaman pribadi masing-masing.

Pada posisi ini hanya sebagian kecil atau minoritas informan yang menunjukkan sikap kritis terhadap konten review skincare dr. Oky. Informan menilai bahwa beberapa penyampaian konten terkesan terlalu menggiring opini masyarakat sehingga dapat menimbulkan rasa takut atau kekhawatiran terhadap produk skincare tertentu.

Meskipun demikian, jumlah informan pada posisi ini lebih sedikit dibandingkan posisi *dominant* dan *negotiated*. Informan dalam posisi ini juga berpendapat bahwa masyarakat terkadang terlalu cepat memberikan penilaian negatif terhadap suatu produk setelah melihat review yang disampaikan. Selain itu, terdapat kekhawatiran bahwa konten review skincare dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap produk lokal atau produk yang belum terlalu dikenal.

Beberapa informan juga menilai bahwa penyampaian konten skincare berbahaya terkadang membuat masyarakat langsung menganggap suatu produk buruk tanpa memahami penjelasan secara menyeluruh. Dalam posisi ini, audiens cenderung menolak sebagian pesan yang disampaikan karena memiliki pandangan dan penilaian yang berbeda terhadap isi konten tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa audiens tidak bersifat pasif dalam menerima pesan media, melainkan aktif dalam memahami, menilai, dan memaknai informasi sesuai dengan pengalaman, kebutuhan, serta pemahaman masing-masing individu

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian maupun praktik komunikasi kedepannya. Konten kreator atau komunikator diharapkan dapat menyampaikan informasi secara lebih objektif agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau generalisasi terhadap suatu produk. Audiens juga diharapkan dapat meningkatkan literasi media dengan lebih kritis dalam menerima informasi yang beredar di media sosial. Bagi pelaku usaha skincare, fenomena ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk, transparansi informasi, serta edukasi kepada konsumen. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan memperluas objek penelitian maupun mengkaji faktor lain yang berkaitan dengan pembentukan resepsi audiens di media sosial.